




	PENCATATAN DAN PELAPORAN TB		
	SOP	No. Dokumen : 440/ SOP-178 / Prg/ UPT / 2020	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit : 8 Februari 2020	
Halaman : 1/2			
UPT PUSKESMAS PARUNG	 KEPALA UPT PUSKESMAS PARUNG		Ditetapkan oleh: UPT. Puskesmas Parung Dr. DINI SRI AGUSTIN NIP. 197408012007012007
1. Pengertian	Merupakan kegiatan pencatatan dan pelaporan, atas seluruh kegiatan pelayanan di unit pelayanan kesehatan kepada pasien TB, dengan menggunakan form baku pencatatan pelaporan kasus TB		
2. Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi 2. Menilai keberhasilan pengobatan pasien 3. Menilai keberhasilan program penanggulangan TB 		
3. Kebijakan	Keputusan kepala UPT puskesmas Parung No 440/ SK-001/ Prg / UPT/ 2020 mengenai layanan berkesinambungan		
4. Referensi	Buku pedoman penanggulangan tuberkulosis tahun 2014		
5. Prosedur / Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form TB yang dipergunakan, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. TB-06 : untuk mencatat data jumlah suspek pasien TB yang diperiksa dahak dan nomer sediaan dahak untuk penegakan diagnosis TB b. TB-05 : untuk permintaan pemeriksaan dahak S-P-S, baik untuk penegakkan diagnosis maupun follow up pengobatan c. TB-01 : untuk mencatat perjalanan pengobatan pasien diagnosis TB, yang diberikan pengobatan Obat Anti TB (OAT) d. TB-02 : untuk kartu control pasien TB dalam pengambilan obat e. TB-04 : untuk mencatat data pasien yang dilakukan pemeriksaan dahak, baik untuk penegakkan diagnosis maupun untuk follow up pengobatan, ada di laboratorium, diisi oleh pelaksana laboratorium 		

		PENGobatan PASIEN TB									
UPT PUSKESMAS PARUNG		 KEPALA UPT PUSKESMAS PARUNG		Ditetapkan oleh: <u>UPT. Puskesmas Parung</u> Dr. DINI SRI AGUSTIN NIP: 197408012007012007							
		SOP		No. Dokumen : 440 / SOP- 175 / Prg / UPT / 2020							
				No. Revisi :							
				Tanggal Terbit : 8 Februari 2020							
Halaman : 1/3											
1. Pengertian	Adalah pengobatan yang diberikan kepada pasien yang di diagnosis TB yang telah di tetapkan klasifikasi serta tipenya, sehingga akan mendapat pengobatan dengan obat anti TB (OAT)										
2. Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyembuhkan pasien TB 2. Mencegah kematian 3. Mencegah kekambuhan 4. Menurunkan resiko penularan 										
3. Kebijakan	Keputusan Kepala UPT Puskesmas Parung No.440 / SK- 001/ Prg / UPT/ 2020 Tentang layanan klinis yang menjamin kesinambungan layanan keputusan										
4. Referensi	Buku pedoman penanggulangan Tuberkulosis tahun 2014										
5. Prosedur/ langkah-langkah	<table border="1" data-bbox="506 1346 1370 1440" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 20%;">Kategori</th> <th style="width: 40%;">pasien TB</th> <th style="width: 40%;">paduan OAT</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien yang telah didiagnosis TB dan telah ditetapkan klasifikasi serta tipenya kemudian diberikan pengobatan dengan obat anti TB, mempergunakan OAT program maupun OAT per resep, dengan panduan regimen yang sesuai. 2. Paduan regimen OAT : <ol style="list-style-type: none"> a. kategori-1 : 2 (RHZE) / 4 (RH) b. kategori-2 : 2 (RHZE) S / 1 (RHZE) / 5 (RH) 5 E c. kategori-anak : 2 (RHZ) / 4 (RH) 					Kategori	pasien TB	paduan OAT			
Kategori	pasien TB	paduan OAT									

	PENEMUAN SUSPEK TUBERKULOSIS PARU		
	SOP	No. : 440/ SOP- (24) /Prg Dokumen / UPT /2020 No. Revisi : Tanggal : 8 februari 2020 Terbit Halaman : 1/1	
UPT PUSKESMAS PARUNG	KEPALA UPT PUSKESMAS PARUNG 		Dr. DINI SRI AGUSTIN NIP: 197408012007012007
1. Pengertian	Suspek tuberkulosis paru adalah seseorang dengan gejala batuk berdahak selama 2-3 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengari gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan.		
2. Tujuan	Menemukan suspek TB.		
3. Kebijakan	Keputusan Kepala UPT Puskesmas Parung No.440 / /Prg/ UPT/2020 Tentang layanan klinis yang menjamin kesinambungan layanan		
4. Referensi	Buku pedoman nasional pengendalian tuberkulosis tahun 2014		
5. Prosedur/langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat data identitas pasien suspekTB pada form TB-06 kolom 1 s.d kolom 6 2. Buatlah lembar permintaan pemeriksaan dahak S-P-S pada form TB-05, untuk menegakkan dianosis 3. Buatlah lembar permintaan pemeriksaan penunjang lainnya, sesuai indikasi seperti thorak poto 4. Dilakukan konseling dan edukasi mengenai : pentingnya dilakukan 3 x pemeriksaan dahak dan cara mengeluarkan dahak yang benar 5. dan pasien dipersilahkan ke laboratorium 6. Setelah diperoleh hasil pemeriksaan dahak S-P-S, maka data hasil pemeriksaan dahak di catat pada form TB-06, kolom 8 s.d 14 7. Melengkapi catatan rekam medik pasien 		
6. Bagan Alir			
7. Unit Terkait	Poli umum, KIA, MTBS, Lansia		